

KARAKTERISTIK WISATAWAN MUSEUM DI KOTA BANDUNG
(Analisis Berbasis Pemetaan Melalui SIG)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Geografi



Oleh:

Ridha Nabilah

NIM 1500859

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019

RIDHA NABILAH, 2019

KARAKTERISTIK WISATAWAN MUSEUM DI KOTA BANDUNG
(ANALISIS BERBASIS PEMETAAN MELALUI SIG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository UPI | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

Ridha Nabilah
NIM: 1500859

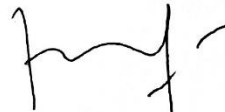
KARAKTERISTIK WISATAWAN MUSEUM DI KOTA BANDUNG
(Analisis Berbasis Pemetaan Melalui SIG)

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I



Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si.
NIP. 195805261986031010

Pembimbing II



Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si.
NIP. 197902262005011008

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Geografi



Dr. Ahmad Yani, M.Si.
NIP. 196708121997011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “KARAKTERISTIK WISATAWAN MUSEUM DI KOTA BANDUNG (Analisis Berbasis Pemetaan Melalui SIG)” ini dan beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam bidang keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya tulis saya.

Bandung, November 2019

Pembuat Pernyataan,



Ridha Nabilah
1500859

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Pipin dan Ibu Rustini, yang selalu mendoakan, memberi motivasi, membiayai, dan memberikan dukungan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
2. Bapak Prof. Dede Sugandi, M. Si selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Lili Somantri, S. Pd., M. Si selaku dosen pembimbing II dan pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
5. Staf tata usaha Departemen Pendidikan Geografi yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
6. Kedua saudara kandung yaitu Fini Apriani dan Irsa Nur Azizah yang telah memberi dukungan, bantuan, dan motivasi kepada penulis.
7. Keluarga besar Pendidikan Geografi angkatan 2015 yang telah memberi dukungan, bantuan, pengalaman, dan motivasi kepada penulis.
8. Akang dan tete Pendidikan Geografi angkatan 2014 yang telah membantu penulis.
9. Adik-adik Pendidikan Geografi angkatan 2016 yang telah membantu penulis.
10. Keluarga besar KKN Desa Citamiang 2018 yang telah memberikan dukungan, bantuan, pengalaman, dan motivasi kepada penulis.
11. Keluarga besar PPL SMAN 13 Kota Bandung tahun 2018 yang telah memberikan dukungan, bantuan, pengalaman, dan motivasi kepada penulis.
12. Pihak Museum Barli, Museum Gedung Sate, Museum Geologi, Museum Konferensi Asia Afrika, Museum Kota Bandung, Museum Mandala Wangsit Siliwangi, Museum Museum Pendidikan Nasional, Museum Pos Indonesia, dan

Museum Sri Baduga yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

13. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis dilipat gandakan oleh Allah SWT. Aamiin.

Bandung, November 2019

Penulis,

Ridha Nabilah
1500859

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Wisatawan Museum di Kota Bandung (Analisis Berbasis Pemetaan Melalui SIG)”. Skripsi ini merupakan sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan karakteristik wisatawan yang berkunjung ke museum di Kota Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Bandung, November 2019

Penulis,

Ridha Nabilah

1500859

HAK CIPTA**KARAKTERISTIK WISATAWAN MUSEUM DI KOTA BANDUNG
(Analisis Berbasis Pemetaan Melalui SIG)**

Oleh:

Ridha Nabilah

NIM 1500859

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

© Ridha Nabilah, 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**KARAKTERISTIK WISATAWAN MUSEUM DI KOTA BANDUNG
(Analisis Berbasis Pemetaan Melalui SIG)**

**Oleh: Ridha Nabilah (1500859)
Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si.
Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si.**

ABSTRAK

Kota Bandung selain dikenal dengan kulinernya/wisata kulinernya, juga memiliki bangunan bersejarah dan museum. Lebih kurang terdapat 9 museum, yaitu Museum Barli, Gedung Sate, Geologi, Konferensi Asia Afrika, Kota Bandung, Mandala Wangsit Siliwangi, Pendidikan Nasional, Pos Indonesia, dan Sri Baduga. Keberadaan museum sebagai salah satu wisata edukasi di Kota Bandung belum dapat menarik wisatawan dalam jumlah banyak karena minat wisatawan untuk wisata lainnya seperti wisata belanja, dll. Wisatawan yang mengunjungi museum di Kota Bandung jumlahnya tidak merata dan karakteristik wisatawannya pun berbeda-beda. Karakteristik wisatawan bermacam-macam, di antaranya karakteristik berdasarkan latar belakang pendidikan dan pekerjaan, berdasarkan tujuan kunjungan, dan berdasarkan pola kunjungan. Karakteristik wisatawan tersebut dapat dipetakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi di bidang komputer, yaitu Sistem Informasi Geografis. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan karakteristik wisatawan museum di Kota Bandung berdasarkan latar belakang pendidikan dan pekerjaan, tujuan kunjungan, dan pola kunjungan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan teknik analisis persentase dan analisis spasial. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Hasil analisis data dalam penelitian ini yaitu (1) berdasarkan latar belakang pendidikan, 62 responden berlatar belakang pendidikan sarjana, dan berdasarkan latar belakang pekerjaan, 18 dari 32 responden bekerja sebagai pegawai swasta (2) berdasarkan tujuan kunjungan, 67 responden bertujuan untuk rekreasi/liburan (3) berdasarkan pola kunjungan, 63 responden hanya mengunjungi 1 museum, sehingga membentuk pola *single point*.

Kata Kunci: *Karakteristik wisatawan, Museum, SIG*

CHARACTERISTICS OF MUSEUMS' TOURISTS IN BANDUNG
(Mapping-Based Analysis Through GIS)

By Ridha Nabilah (1500859)
Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si.
Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si.

ABSTRACT

Bandung is known for its culinary tourism, Bandung also has historic buildings and museums. There are approximately 9 museums, the Barli Museum, Gedung Sate, Geology, Asian-African Conference, Bandung City, Mandala Wangsit Siliwangi, National Education, Pos Indonesia, and Sri Baduga. The existence of the museum as one of the educational tours in Bandung has not been able to attract tourists in large numbers because of the interest of tourists for other tours such as shopping, etc. Tourists who visiting museums in Bandung are uneven in number and have various characteristics. The characteristics of tourists vary, the first is based on the discussion of characteristics. the second is from educational background and occupation, and the last is based on the purpose and the pattern of visits. The characteristics of these tourists can be mapped by using technological advances in the field of computers, namely Geographic Information Systems. This study aimed was to map the characteristics of museum tourists in Bandung based on their educational and occupational backgrounds, the purpose of the visit, and the pattern of visits. This research used a descriptive method. The researcher used percentage analysis and spatial analysis techniques. Data collection was carried out with literature studies, documentation studies, observations, and questionnaires. The results of data analysis in this study were (1) based on educational background, 62 respondents had a bachelor education background, and based on occupational background, 18 out of 32 respondents worked as employees (2) based on the purpose of the visit, 67 respondents only for recreation / vacation (3) based on visit pattern, 63 respondents only visited 1 museum, therefore it is forming a single point pattern.

Keywords: *Characteristics of tourists, Museums, GIS*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
HAK CIPTA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Pemetaan dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)	7
1. Pemetaan	7
2. Sistem Informasi Geografis (SIG)	9
B. Pariwisata dan Pariwisata dalam Kajian Geografi	14
1. Pengertian Pariwisata	14
2. Jenis-Jenis Wisata	15
3. Geografi Pariwisata	17
C. Wisatawan	18
1. Pengertian Wisatawan	18
2. Karakteristik Wisatawan	18
3. Jenis-Jenis Wisatawan.....	23
D. Museum sebagai Objek Penelitian	24
1. Pengertian Museum.....	24
2. Fungsi Museum.....	25
3. Tugas Museum	26
4. Jenis-Jenis Museum	27
5. Museum sebagai Wisata Edukasi	29
6. Museum di Kota Bandung	29
E. Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi Penelitian.....	39
B. Metode Penelitian.....	39
C. Pendekatan Geografi yang digunakan.....	41

D. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
E. Variabel Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Alat Pengambilan Data	44
H. Teknik Pengolahan dan analisis Data	45
I. Alur Penelitian	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Kota Bandung	47
1. Kondisi Fisik Kota Bandung	47
2. Kondisi Sosial Ekonomi Kota Bandung	50
B. Temuan Penelitian	53
1. Gambaran Umum Museum di Kota Bandung	53
2. Karakteristik Responden	55
3. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dan Pekerjaan	59
4. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tujuan Kunjungan	67
5. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pola Kunjungan	72
C. Pembahasan Penelitian	81
1. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dan Pekerjaan	81
2. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tujuan Kunjungan	82
3. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pola Kunjungan	84
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	87
A. Simpulan	87
B. Implikasi	88
C. Rekomendasi	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik di Provinsi Jawa Barat tahun 2014-2018	1
Tabel 1.2 Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik tahun 2011-2016 di Kota Bandung	2
Tabel 2.1 Kemampuan SIG dalam pariwisata.....	13
Tabel 2.2 Karakteristik perjalanan wisatawan	19
Tabel 2.3 Karakteristik sosio-demografis wisatawan	20
Tabel 2.4 Penelitian terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Lokasi museum di Kota Bandung.....	39
Tabel 3.2 Jumlah pengunjung museum di Kota Bandung tahun 2018	42
Tabel 3.3 Jumlah sampel di setiap museum.....	43
Tabel 3.4 Variabel dan indikator penelitian.....	43
Tabel 3.5 Kriteria penilaian persentase.....	45
Tabel 4.1 Luas wilayah menurut kecamatan di Kota Bandung	49
Tabel 4.2 Tinggi wilayah di atas permukaan laut (DPL) menurut kecamatan di Kota Bandung	50
Tabel 4.3 Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Bandung	51
Tabel 4.4 Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kelamin dan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki di Kota Bandung 2017	51
Tabel 4.5 Penggunaan lahan di Kota Bandung	53
Tabel 4.6 Jenis museum di Kota Bandung.....	53
Tabel 4.7 Jenis kelamin responden	56
Tabel 4.8 Umur responden.....	57
Tabel 4.9 Asal daerah responden	58
Tabel 4.10 Pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan, dan latar belakang pekerjaan responden.....	60
Tabel 4.11 Keterkaitan antara latar belakang pendidikan dan pekerjaan.....	63
Tabel 4.12 Pemilihan mengunjungi museum berdasarkan latar belakang pendidikan dan pekerjaan.....	66
Tabel 4.13 Tujuan kunjungan	67
Tabel 4.14 Tujuan kunjungan berkaitan dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan	70
Tabel 4.15 Minat mengunjungi museum	71
Tabel 4.16 Rencana kunjungan ke museum lain.....	73
Tabel 4.17 Frekuensi kunjungan dan rencana berkunjung kembali.....	75
Tabel 4.18 Teman perjalanan dan jumlah teman perjalanan.....	77
Tabel 4.19 Lama waktu yang dihabiskan.....	79
Tabel 4.20 Biaya yang dikeluarkan.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta lokasi museum di Kota Bandung.....	40
Gambar 4.1 Peta administrasi Kota Bandung	48
Gambar 4.2 Peta penggunaan lahan Kota Bandung.....	54
Gambar 4. 3 Peta wisatawan museum di Kota Bandung	64
Gambar 4.4 Peta kunjungan ke museum di Kota Bandung	69
Gambar 4.5 Peta tipe pola kunjungan wisatawan museum di Kota Bandung	74

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arjana, I. G.B. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BPS Kota Bandung. (2017). *Kota Bandung dalam Angka 2017*. Bandung: BPS Kota Bandung.
- BPS Provinsi Jawa Barat. (2019). *Provinsi Jawa Barat dalam Angka 2019*. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- ICOM Indonesia. 2007. *Kode Etik Icom Untuk Permuseuman*. Edisi Pertama.
- Indarto. (2013). *Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan Stipram Yogyakarta.
- Marpaung, H. (2002). *Gejala Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Marpaung, H. & Bahar, H. (2002). *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, Hadari. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Pasya, G. K. & Sobandi, M. (2001). *Geografi: Pemahaman konsep dan metodologi*. Bandung: Suci Press.
- Setyowati, D. L., Benardi, A. I, & Putro, S. (2014) *Kartografi Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- Smith, S. L.J. (1989). *Tourism Analysis*, Harlow: Longman.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadana, M. & Octavia, V. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Sutaarga, M. A. (1997). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tika, M. P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yousman, Y. (2003). *Sistem Informasi Geografis dengan MapInfo Professional*. Yogyakarta: Andi.
- Yunus, S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal Online

- Adnyana, I.B.M.Y. & Efendi, R. (2014). Rencana Bangun Sistem Informasi Geografis Persebaran Lokasi Obyek Pariwisata Berbasis Web dan Mobile Android (Studi Kasus di Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar). *Jurnal*

- Teknologi Informasi dan Komunikasi*, ISSN: 2087-0868, Vol. 5 No. 1. <http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JTIKP/article/view/36>. (Diakses 19 Januari 2019).
- Albuwuerque, H., Costa, C, & Martinsc, F. (2017). The use of Geographical Information Systems for Tourism Marketing purposes in Aveiro region (Portugal). *Tourism Management Perspectives*. <https://scihub.tw/https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2211973617301149>. (Diakses 12 April 2019).
- Ambarwati, W. & Johan, Y. (2016). Sejarah dan Perkembangan Ilmu Pemetaan. *Jurnal Enggano Vol. 1 No. 2*. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:c8mRYZjF7McJ:https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnalenggano/article/download/1059/887+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id>. (Diakses 17 Juli 2019).
- Bella, K. O. (2017). Peran Perpustakaan dan Museum Tembakau dalam Pelestarian Kebudayaan Kota Jember. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Vol. 1 No. 1*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/705/440>. (Diakses 6 April 2019).
- Chen, R. J. C. (2007). Geographic Information System (GIS) Applications in Retail Tourism and Teaching Curriculum. *Journal of Retailing and Consumer Service* 14. <https://scihub.tw/https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S096969890600049X>. (Diakses 12 April 2019).
- Cohen, E. (1984). The social of tourism: Approach, Issues, and Findings. *Annual Review of Sociology*, Vol. 10. ftp://ftp.puce.edu.ec/Facultades/CienciasHumanas/Ecoturismo/ArticulosTurismo/Art%C3%ADculos%20cient%C3%Adficos/Documentos%20generales/sociologia_turismo.pdf. (Diakses 28 Juli 2019).
- Fitroh, S. K. A., Hamid, D, & Hakim, L. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 42 No. 2*. <https://media.neliti.com/media/publications/87695-ID-pengaruh-atraksi-wisata-dan-motivasi-wis.pdf>. (Diakses 29 Desember 2018).
- Gaffar, V. (2011). Pengaruh Strategi Positioning Museum terhadap Kunjungan Wisata Edukasi di Kota Bandung (Survey Segmen Pasar Generasi Y). *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. 1, No. 1. [Ejournal.upi.edu/index.php/thejournal/article/download/1878/1266](http://ejournal.upi.edu/index.php/thejournal/article/download/1878/1266). (Diakses 10 Oktober 2018).
- Ghani, Y. A. (2017). Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata Vol. IV No. 1*. <https://webchace.googleusercontent.com/search?q=cache:9K3f9GITg2EJ:https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jp/article/download/1798/1341+&cd=14&hl&hl=id&ct=clnk&gl=id>. (Diakses 23 Juli 2019).
- Hai-Ling, G., Liang-Qiang, W, & Young-Peng, L. (2011). A GIS-Based Approach for Information Management in Ecotourism Region. *Procedia Engineering*

15. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877705811018728>. (Diakses 21 Mei 2019).
- Hamzah, F. & Utomo, E. T. (Utomo, F. H. (2016). Implementasi Sapta Pesona pada Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung. *Jurnal Pariwisata*, Vol. III No. 2. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/1467/1303>. (Diakses 6 April 2019).
- Handayani, T. (2017). Pelestarian Arsitektur Museum Sonobudoyo Yogyakarta. *ATRIUM* Vol. 3 No. 1. <http://library.ukdw.ac.id/atrium/index.php/atrium/article/view/53/34>. (Diakses 21 Januari 2019).
- Kharistiani, E. & Aribowo E. (2013). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi SMA/SMK Berbasis Web (Studi Kasus: Kabupaten Kebumen). *Jurna Sarjana Teknik Informatika* Vol. 1 No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/211222-sistem-informasi-geografis-pemetaan-pote.pdf>. (Diakses 17 Juli 2019).
- McAdam, D. (1999). The Value and Scope of Geographical Information System in Tourism Management. *Journal of Sustainable Tourism* Vol. 7 No. 1. https://www.academia.edu/3103748/The_value_and_scope_of_geographical_information_systems_in_tourism_management. (Diakses 7 Juni 2019).
- Nenggala, M. P. (2017). Strategi Pengembangan dan Potensi Daya Tarik Wisata Museum Tuanku Imam Bonjol di Kabupaten Pasaman. *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/120747-ID-strategi-pengembangan-potensi-dan-daya-t.pdf>. (Diakses 25 Mei 2019).
- Partono, B. & Rahman, MS. K. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Pemetaan Wisata Alam dan Budaya sebagai Usaha Perkembangan Kabupaten Sukoharjo. *Simposium Nasional RAPI XV*. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/8085/J92_Bambang%20Partono.pdf?sequence=1&isAllowed=y. (Diakses 16 Oktober 2018).
- Pinasti, V. I. S. (2010). Penggunaan Museum sebagai Model Pembelajaran Out-Class. *ISTORIA* Vol. VIII No. 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/3719/3195>. (Diakses 28 Desember 2018).
- Prabowo, E.T., Sholeh, M, & Iswahyudi, C. (2013). Sistem Informasi Geografis dalam Pencarian Lokasi Museum di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal SCRIPT* Vol. I No. 1. https://www.researchgate.net/profile/Catur_Iswahyudi/publication/317184440_SISTEM_INFORMASI_GEOGRAFIS_DALAM_PENCARIAN_LOKASI_MUSEUM_DI_DAERAH_ISTIMEWA_YOGYAKARTA/links/592bd01caca27295a80bd8cb/SISTEM-INFORMASI-GEOGRAFIS-DALAM-PENCARIAN-LOKASI-MUSEUM-DI-DAERAH-ISTIMEWA-YOGYAKARTA.pdf. (Diakses 19 Januari 2019).
- Pratiwi, G. A. M. F., Atmadja, A, T, & Herawati, N. T. (2015). Eksistensi Pelaporan Keuangan pada Upacara Ngaben Masal di Banjar Pakraman Banyuning

- Tengah dan Banyuning Barat, Desa Pakraman Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 1*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4617/3541>. (Diakses 4 April 2019).
- Putri, E. D. H. (2017). Pengaruh Wisata Budaya Museum Puro Pakualaman Yogyakarta terhadap Minat Pengunjung. *Jurnal Media Wisata, Vol. 15 No. 2*. <http://www.amptajurnal.ac.id/index.php/MWS/article/view/234/131>. (Diakses 6 April 2019).
- Riwayatningsih. & Purnaweni, H. (2017). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis dalam Pengembangan Pariwisata. *Proceeding Biology Education Conference Vol. 14 No. 1*. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/viewFile/18780/14896>. (Diakses 21 April 2019).
- Rumampuk, R. (2013). Hak Atas Pengelolaan Kawasan Pesisir di Provinsi Sulawesi Utara. *Lex et Societatis Vol. 1 No. 5*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/3173/2715>. (Diakses 31 Maret 2019).
- Rusoa, L. & Topdal, E. B. (2014). The Use of Museum For Education Pusposes Using Drama Method. *Procedia-Social and Behavioral Sciences 141*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814035344>. (Diakses 21 Mei 2019).
- Soebagyo. (2012). Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Liquidity. Vol. 1, No. 2*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=519954&val=10643&title=Strategi%20Pengembangan%20Pariwisata%20Di%20Indonesia>. (Diakses 19 September 2018).
- Sofi, C dan Susilowati M. H. D. (2017). Faktor Pengaruh Pola Pergerakan Wisatawan di Kota dan Kabupaten Tegal. *Industrial Research Workshop and National Seminar Politeknik Negeri Bandung*. <https://jurnal.polban.ac.id/index.php/proceeding/article/view/715/pdf>. (Diakses 9 Februari 2020).
- Solihat, A dan Ary, M. (2016). Analisis Minat Wisata Museum Kota Bandung. *Jurnal Pariwisata Vol. III No. 2*. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/1517/1299>. (Diakses 29 Desember 2018).
- Supomo. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Daya Tarik Wisata Museum Mpu Tantular sebagai Daya Tarik Wisata Budaya. *Tourism, Hospitality and Culinary Journal Vol. 3 No.1*. <http://jurnal.stpsatyawidya.ac.id/index.php/thcj/article/view/39/56>. (Diakses 27 Maret 2019).
- Suranny, L. E. (2017). Potensi Pengembangan Wisata Edukasi pada Desa Inovasi Kampung Wayang Kepuhsari Kabupaten Wonogiri. *Jurnal JARLITBANG Pendidikan, Vol. 3 No. 2*. <http://journal.kelitbanganwonogiri.org/index.php/jjp/article/viewFile/78/75>. (Diakses 8 Mei 2019).

- Susilo, B. (2012). Aplikasi Pemetaan dan Analisis Spasial untuk Kajian Potensi Ternak Ruminansia Kecil di Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Pendidikan Geografi* Vol. 12 No 2. <http://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/1780/1216>. (Diakses 30 Juli 2019).
- Sutama, I. K. (2013). Pariwisata Spiritual di Bali dari Perspektif Stakeholders Pariwisata. *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata* Vol.3 No.2 hal.1. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/45570471/52-158-1-PB.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1554209141&Signature=fe8G1y4%2FOI4321biayWsGL41dlg%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3Dpariwisata_Spiritual_di_Bali_dari_Perspe.pdf. (Diakses 2 April 2019).
- Suwena, I. K. & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Edisi Revisi. Denpasar: Pustaka Larasan. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3daa3fbf01385573f120b76e48df024a.pdf. (Diakses 27 Februari 2019).
- Tumimomor, M., Jando, E, & Meolbatak, E. (2013). Sistem Informasi Gaografis Pariwisata Kota Kupang. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)* Vol. 1 No. 2. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/viewFile/9785/6209>. (Diakses 21 Januari 2019).
- Wahyudi, F. (2014). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Gapang dan Pantai Iboih di Kota Sabang dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Sabang. *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. XI No. 1. <http://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/28>. (Diakses 19 September 2019).
- Wei, W. (2012). Research in the Application of Geographic Information System in Tourism Management. *Procedia Environmental Sciences* 12. <https://sci-hub.tw/https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1878029612003957>. (Diakses 12 April 2019).
- Yulianto, A. (2017). Analisis Objek Daya Tarik Favorit Berdasarkan Jumlah Pengunjung di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata* Vol. 15, No. 2. <http://amptajurnal.ac.id/index.php/MWS/article/view/232/129>. (Diakses 3 April 2018).

Skripsi

- Khasani, M. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal. (Skripsi). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lestari, L. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Istana Maimun Medan. (Skripsi). Universitas Pasundan, Bandung.
- Permatasari, I. (2001). Aplikasi SIG untuk Penyusunan Basis data Jaringan Jalan di Kota Magelang. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Pertiwi, P. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sundari, M.S.O. (2016). Pemetaan Tingkat Kepuasan Masyarakat Pengguna Angkutan Umum di Kota Bandung. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Internet

- Agustin, A. (2018). *Museum Kota Bandung Sebuah Konsep Menceritakan Sejarah di Era Digital*. [Online]. Diakses dari <http://www.infobdg.com/v2/museum-kota-bandung-sebuah-konsep-menceritakan-sejarah-di-era-digital/>.
- Ari. (2019). *Analisis Spasial: Fungsi – Jenis – Metode dalam SIG*. [Online]. Diakses dari <https://ilmugeografi.com/geografi-dasar/analisis-spasial>.
- Aroengbinang, B. (2019). *Museum Pos Indonesia Bandung*. [Online]. Diakses dari <https://www.aroengbinang.com/2017/10/museum-pos-indonesia-bandung.html>.
- Bitar. (2018). *Konsep Geografi dalam Kehidupan Manusia*. [Online]. Diakses dari <https://seputarilmu.com/2018/12/konsep-geografi-dalam-kehidupan-manusia.html>.
- Bitar. (2019). *Pengertian Peta*. [Online]. Diakses dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-peta/>.
- BPS Kota Bandung. [Online]. Diakses dari <http://data.bandung.go.id/dataset/data-jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik-di-kota-bandung-tahun-2016>.
- Fadillah, S. F. (2019) *Pengertian Peta beserta Fungsi, Unsur-Unsur dan Jenis-Jenis Peta*. [Online]. Diakses dari <https://www.nesabmedia.com/pengertian-peta/>.
- Fahas. E. N. (2018). *Museum Gedung Sate, Tempat Belajar Sejarah Mirip Markas The Avengers*. [Online]. Diakses dari <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2018/02/10/museum-gedung-sate-tempat-belajar-sejarah-mirip-markas-avengers-419233>.
- Farkhan. (2019). *Pengertian, Jenis Pendapatan dan Pengeluaran menurut para Ahli*. [Online]. Diakses dari <https://khanfarkhan.com/pendapatan-dan-pengeluaran-menurut-para-ahli/>
- Fatih, A. A. (2019). *Konsep Geografi Lengkap dengan Pengertian dan Contoh*. [Online]. Diakses dari <https://rumus.co.id/konsep-geografi/>.
- Fatma. (2017). *21 Pengertian Geografi menurut para Ahli*. [Online]. Diakses dari <https://ilmugeografi.com/geografi-dasar/pengertian-geografi-menurut-para-ahli>.
- Fatma, F. (2017). *Tahapan Kerja SIG: Pendataan, Pengelolaan, Analisa dan Manipulasi, Pegeluaran, dan Pemakaian*. [Online]. Diakses dari <https://ilmugeografi.com/geografi-teknik/tahapan-kerja-sig>.

- Hadiani, V. (2018). *Wisata Edukasi, Museum Pendidikan Nasional*. [Online]. Diakses dari <http://disdik.jabarprov.go.id/news/612/wisata-edukasi%2C-museum-pendidikan-nasional>.
- Halim, H. A. (2017). *Penurunan Wisatawan ke Bandung Paling Buruk*. [Online]. Diakses dari Pikiran Rakyat, <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/10/19/penurunan-wisatawan-ke-bandung-paling-buruk-411876>.
- Haq, F. U. (2019). *Mengupas Pendidikan Lampau dan Masa Depan di Museum Pendidikan Nasional*. [Online]. Diakses dari <https://www.ayobandung.com/read/2019/02/12/44912/mengupas-pendidikan-lampau-dan-masa-depan-di-museum-pendidikan-nasional>.
- Hikmah. (2015). *Belajar Sejarah Seni Bandung di Museum Barli*. [Online]. Diakses dari <https://www.pariwisatabandung.info/belajar-sejarah-seni-bandung-di-museum-barli/>.
- Ilham, M. (2019). *Konsep Geografi – Pengertian Geografi menurut para Ahli*. [Online]. Diakses dari <https://materibelajar.co.id/konsep-geografi/>.
- Indriani, D. F. (2019). *Sejarah Museum KKA Paling Lengkap*. [Online]. Diakses dari <https://sejarahlengkap.com/bangunan/sejarah-museum-kaa>.
- Inori, R. I. (2013). *4A yang Wajib untuk Destinasi Wisata*. [Online]. Diakses dari <http://www.jejakwisata.com/index.php/studies/43-4a-yang-wajib-untuk-destinasi-wisata>.
- Jamil, E. R. N. (2017). *Menyusuri Rekonstruksi Sejarah di Museum Mandala Wangsit Siliwangi*. [Online]. Diakses dari <https://www.ayobandung.com/read/2017/07/09/21496/menyusuri-rekonstruksi-sejarah-di-museum-mandala-wangsit-siliwangi>.
- Khairul, L. (2016). *Destinasi Wisata Edukasi di Museum Mandala Wangsit Siliwangi*. [Online]. Diakses dari <http://www.destinasibandung.co.id/destinasi-wisata-edukasi-di-museum-wangsit-mandala-siliwangi.html>.
- Kresna, D. (2017). *Museum Barli: Melihat Indahnya Karya Seni Hasil Seniman Bandung*. [Online]. Diakses dari <http://www.satulensa.com/museum-barli>.
- Mardiana, D. (2015). *Museum Geologi Bandung: The History of Museum Geology*. [Online]. Diakses dari <https://tempatwisatadibandung.info/museum-geologi-bandung/>.
- Nurhikmat, E. (2016). *Museum Sri Baduga*. [Online]. Diakses dari <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=1114&lang=>.
- Pambudi, C. dkk. (2016). *Waktu Luang dan Dinamika Kepariwisata*. [Online]. Diakses dari <https://crateridea.blog.uns.ac.id/2016/09/09/waktu-luang-dan-dinamika-kepariwisataan/>.
- Rudi. (2019). *Museum Geologi Bandung, Wisata Berbonus Pengetahuan Sains*. [Online]. Diakses dari <https://www.nativeindonesia.com/museum-geologi-bandung/>.
- Salamadian. (2018). *Pengertian Geografi: Prinsip, Aspek, Konsep & Pendekatan*

- Geografi*. [Online]. Diakses dari <https://salamadian.com/pengertian-geografi/>.
- Sari, M. (2015). *67 Konsep Geografi menurut para Ahli*. [Online]. Diakses dari <https://ilmugeografi.com/geografi-dasar/konsep-geografi>.
- Sugandi, D., Somantri, L, & Sugito, N, T. (2009). *Sistem Informasi Geografis (SIG)*. [Online]. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/195805261986031-DEDE_SUGANDI/HAND_OUT_SIG.pdf.
- Suprpto, B. J. (2012). *Fungsi-Fungsi Dasar dalam GIS*. [Online]. Diakses dari <http://braskajaya.blogspot.com/2012/09/fungsi-fungsi-dasar-dalam-sig.html>.
- Suryadana, M. L. (2012). *Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi Pariwisata*. [Online]. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/LIGA_SURYADANA/Pengertian_dan_Ruang_lingkup_Geografi_Pariwisata.pdf.
- Syafitri, I. (2019). *10 Konsep Geografi Beserta Contohnya Masing-Masing, Sudah Tahu?*. [Online]. Diakses dari <https://www.nesabamedia.com/konsep-geografi/>.
- Teguh, I. (2018). *Museum Kota Bandung: Saksi Bisu Jejak Freemason*. [Online]. Diakses dari <https://tirto.id/museum-kota-bandung-saksi-bisu-jejak-freemason-daeo>.
- Tim Komunikasi Pemerintah dan Biro Komunikasi Publik Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. [Online]. Diakses dari https://kominfo.go.id/content/detail/12849/strategi-baru-pemerintah-datangkan-17-juta-wisman-dan-275-juta-wisnus-di-tahun-2018/0/artikel_gpr.
- Waluya, B. (2012). *Konsep Pariwisata*. [Online]. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR_PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_PARIWISATA/Konsep_Pariwisata.pdf.
- Wira, R. (2018). *Museum Konferensi Asia Afrika Bandung, Koleksi dan Harga Tiket*. [Online]. Diakses dari <https://tourbandung.id/museum-konferensi-asia-afrika/>.
- Wira, R. (2018). *Museum Mandala Wangsit Siliwangi Bandung, Lokasi dan Harga Tiket*. [Online]. Diakses dari <https://tourbandung.id/museum-mandala-wangsit-siliwangi-bandung/>.
- Wira, R. (2018). *Museum Pos Indonesia Bandung, Sejarah, Lokasi dan Harga Tiket*. [Online]. Diakses dari <https://tourbandung.id/museum-pos-indonesia-bandung/>.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1995

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata

RIDHA NABILAH, 2019

**KARAKTERISTIK WISATAWAN MUSEUM DI KOTA BANDUNG
(ANALISIS BERBASIS PEMETAAN MELALUI SIG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository UPI | perpustakaan.upi.edu